

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir, W., Djuwarno, E.N., Rasdianah, N., dan Hiola, F. (2022). Gambaran Efek Samping Obat Antituberkulosis Pada Pasien Tuberkulosis. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research (JSSCR)*, 4(1), 267-274.
- Absor, S., Nurida, A., Levani, Y., dan Nerly, W.S. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan Berobat Penderita TB Paru di Wilayah Kabupaten Lamongan pada Januari 2016 – Desember 2018. *Medica Arteriana (MED-ART)*, 2(2), 80-87.
- Ahdiyah, N.N., Andriani, M., dan Andriani L. (2022). Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antituberkulosis Pada Pasien TB Paru Dewasa Di Puskesmas Putri Ayu. *Lambung Farmasi; Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 3(1), 23-28.
- Arfania, M., dan Mayasari, G. (2018). Polifarmasi Dan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Geriatri Dengan Penyakit Kronis. *Journal of Pharmaceutical Science and Medical Research (PHARMED)*, 1(2), 1-4.
- Christy, B.A., Susanti, R., dan Nurmainah. (2022). Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis Terhadap Efek Samping Obat Antituberkulosis (OAT). *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*. 4(2), 484-493
- Dasopang, E.S., Hasanah, F., dan Nisak, C. (2019). Analisis Deskriptif Efek Samping Penggunaan Obat Anti Tuberculosis Pada Pasien TBC di RSUD dr. Pirngadi Medan. *Jurnal Penelitian Farmasi Herbal*. 2(1), 44-49.
- Dinkes Jabar. (2022). *Profil Kesehatan Jawa Barat 2021*. Bandung: Dinas Kesehatan Jawa Barat.
- Dinkes Karawang. (2022). *Laporan Profil UPTD Puskesmas Cikampek 2021*. Karawang: Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang.
- Dinkes Karawang. (2023). *Data Capaian TB 2022*. Karawang: Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang.

- Erawatyningsih. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Berobat Pada Penderita Tuberkulosis Paru. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 25(3), 117–124.
- Ernawati, K., Duarsa, A.S.B., Wulansari, R., dan Zamzami, L. (2017). Hubungan Merokok Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Provinsi Sulawesi Utara Berdasarkan Data Riskesdas Tahun 2010. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 25(1), 33-40.
- Eta., dan Cusmarih. (2022). Efektifitas Dukungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Kepatuhan Minum Obat OAT Pada Pasien TBC Di Wilayah UPTD Puskesmas Bahagia Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 2308-2317.
- Fintiya, M.Y., dan Wulandari, I.S.M. (2019). Hubungan Efikasi Diri Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien TBC di Wilayah Kerja Puskesmas Parongpong Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Skolastik Keperawatan*. 5(2), 186-193.
- Fitri, L.D., Marlindawati, J., dan Purba, A. (2018). Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis Paru. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 07(01), 33-42.
- Gunawan, A.R.S., Simbolon, R.L., dan Fauzia, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien Terhadap Pengobatan Tuberkulosis Paru di lima Puskesmas Se-kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau*, 4(2), 1-20.
- Gunawan, S. Ratna, A., Simbolon, R.L., dan Fauzia, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien Terhadap Pengobatan Tuberkulosis Paru Di Lima Puskesmas Se-Kota Pekanbaru. *Jurnal Jom Fk* .4.(2), 1-20.
- Hasan, M., dan Priyono, P.N. (2018). Hubungan Motivasi Kesembuhan Dengan Kepatuhan Minum Obat Penderita Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Jambe Kabupaten Tangerang. *Edudharma Journal*. 2(1), 1-11.

- Isbaniah, F., Burhan, E., Sinaga, B.YM., Yanifitri, D.B., dan Handayani, D., *et al.* (2021). *Tuberkulosis Pedoman Diagnosis Dan Penatalaksanaan Di Indonesia*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- K. Sani, F. (2018). *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*. Yogyakarta: Deepblish.
- Kakuhes, H., Sekeon, S.A.S., dan Ratag, B.T. (2020). Hubungan Antara Merokok Dan Kepadatan Hunian Dengan Status Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado. *Jurnal KESMAS*, 9(1), 96-105.
- Kautsar, A.P., dan Intani, T.A. (2016). Kepatuhan dan Efektivitas Terapi Obat Antituberkulosis (OAT) Kombinasi Dosis Tetap (KDT) dan Tunggal pada Penderita TB Paru Anak di Salah Satu Rumah Sakit di Kota Bandung. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*. 5(3), ol. 5 No. 3, hlm 215–224, DOI: 10.15416/ijcp.2016.5.3.215.
- Kemenkes RI. (2009). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 364 Tahun 2009 tentang Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis (TB)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2019). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07 Tahun 2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kondoy, P.P.H., Rombot, D.V., Palandeng, H.M.F., dan Pakas, T.A. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Pasien Tuberkulosis Paru di Lima Puskesmas di Kota Manado. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*, 11(1), 1-8.
- Kurniasih, N., Muthoharoh, N., Harun, N., Ramdan, S.R.K., dan Indriastuti. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Efek Samping Obat terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Sukaratu Tasikmalaya. *Medical Sains : Jurnal Ilmiah Kefarmasian*. 7(2), 357-366.
- Lasutri, D.G., Noviadi, P., dan Gustina, E. (2021). Faktor Determinan Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Balai Agung Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021. *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 69-82.
- Lestari, N.P.W.A., Dedy, M.A.E., Artawa, I.M., dan Febrianti, I. (2022). Perbedaan Usia Dan Jenis Kelamin Terhadap Ketuntasan Pengobatan Tb Paru Di Puskesmas Di Kota Kupang. *Cendana Medical Journal*, 23(1), 24-31.
- Lubis, R.M. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Untuk Sembuh Pada Pasien TB Paru Di Puskesmas Kecamatan Kronjo Kabupaten Tangerang Banten. *Artikel Pengabdian Masyarakat ejurnal-husadakaryajaya*. 1, 1-6.
- Mar'iyah, K., dan Zulkarnain. (2021). Patofisiologi Penyakit Infeksi Tuberkulosis. *Prosiding Biologi Achieving the Sustainable Development Goals with Biodiversity in Confronting Climate Change*, 88-92.
- Milantika, J., Yuswar, M.A., dan Purwanti., N.U. (2022). Rasionalitas Penggunaan Obat Antituberkulosis Pada Pasien Tuberkulosis Paru Rawat Jalan. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 4(3), 618-628.
- Muflihatin, S.K., Milkhatun., dan Hardianti. (2018). Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kualitas Hidup Pasien Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Segiri Samarinda. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 141-151.

- Murtantiningsih, W. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesembuhan Penderita TB Paru (Studi Kasus Di Puskesmas Purwodadi 1 Kabupaten Grobogan). *Skripsi*, Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Semarang: Universitas Negri Semarang.
- Nafisah, U., Setiyanto, R., Angganawati, R.T., Wigati, R., dan Wati, E. (2021). Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis. *Jurnal FARMASINDO Politeknik Indonusa Surakarta*, 5(2), 21-25.
- Naomi, D.A., Dilangga, P., Ramadhian, M.R., dan Marlina N. (2016). Penatalaksanaan Tuberkulosis Paru Kasus Kambuh pada Wanita Usia 32 Tahun di Wilayah Rajabasa. *J Medula Unila*. 6(1). 21-27.
- Nopianti, D., Frans, Y., dan Yulianti, Y. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Cikembar Kabupaten Sukabumi. *Journal Of Health Research Science*, 2(02), 67-75.
- Nurjana, M.A. (2015). Faktor Risiko Terjadinya Tuberculosis Paru Usia Produktif (15-49 Tahun) Di Indonesia. *Journal Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Media Litbangkes)*,
- Pameswari, P., Halim, A., dan Yustika, L. (2016). Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Pada Pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Mayjen H. A. Thalib Kabupaten Kerinci. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 2(2), 116-121.
- Rahmah, P.M., Tunru, I.S.A., dan Yusnita. (2018). Hubungan Tingkat Pendapatan terhadap Keberhasilan Pengobatan pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat Tahun 2016. *Jurnal Profesi Medika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 12(1), 1-7.
- Rahmi, N., Medison, I., dan Suryadi, I. (2017). Hubungan Tingkat Kepatuhan Penderita Tuberkulosis Paru dengan Perilaku Kesehatan, Efek Samping OAT dan Peran PMO pada Pengobatan Fase Intensif di Puskesmas Seberang Padang September 2012 - Januari 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(2), 345- 350.

- Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar). (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*: Jakarta.
- Samory, U.S., Yunalia, E.M., Suhartono, I.P.S., dan Nurseskasatama, S.E. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Terhadap Pengobatan Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Urei-Paisei (URFAS). *Indonesian Health Science Journal*, 2(1), 37-45.
- Setyowati, L., dan Emil, E.S. (2021). Analisis Tingkat Kepatuhan Penggunaan ObatTuberkulosis Menggunakan *Medication Adherence Rating Scale* (MARS). *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(1), 14-18.
- Sigalingging, I.N., Hidayat, W., dan Tarigan, F.N. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Riwayat Kontak Dan Kondisi Rumah Terhadap Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Hutarakyat Kabupaten Dairi Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 3(3), 87-99.
- Subchan, D., dan Kunoli, F.H.Y. (2022). Gambaran Kejadian Efek Samping Obat (ESO) Dengan Kejadian Putus Obat Pada Pasien TB Paru Di RSUD Luwuk. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 16(3), 345-351.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmana, M., dan Susanty, S.D. (2019). Motivasi Berobat Pada Penyandang Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Temindung Samarinda. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 2(1), 12-20.
- Syaifiyatul H. (2020). Kepatuhan Minum Obat Antituberkulosis Pada Pasien TBC Regimen Kategori I Di Puskesmas Palengaan. *JIFA : Jurnal Ilmiah farmasi ATTAMRU*. 01(01), 7-15.
- Syaifiyatul, H., Humaidi, F dan Anggarini, D.R. (2020). Kepatuhan Minum Obat Antituberkulosis Pada Pasien TBC Regimen Kategori I Di Puskesmas Palengaan. *JIFA : Jurnal Ilmiah Farmasi ATTAMRU*. 01(01), 7-15.
- Tjay, T.T., dan Rahardja, K. (2015). *Obat-Obat Penting Edisi 7 Khasiat, Penggunaan Dan Efek-Efek Sampingnya*, PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, Jakarta.

- Tukayo, I.J.H., Hardyanti, S., dan Madeso, M.S. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Antituberkulosis Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Waena. *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*, 03(01), 145-150.
- Ulfah., Windiyaningsih, C., Abidin, Z., dan Murtiani. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Tuberkulosis Paru. *The Indonesian Journal of Infectious Disease*, 4(1).
- Versita, R., Yustisia, N., Rahmawati, S., Ningsih, C.F. (2021). Hubungan Karakteristik Demografi Terhadap Kepatuhan Pasien Menjalani Pengobatan Tuberculosis (TBC) Di Puskesmas Bintuhan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. *ANJANI Journal: Health Sciences Study*, 1(2), 55–62.
- WHO (World Health Organization). (2022). *Global Tuberculosis Report 2022*. Geneva: Switzerland.
- Yudiana, R., Zulmansyah, dan Garna, H. (2022). Hubungan Jarak Rumah ke Puskesmas dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Patokbeusi Subang. *Medical Science*, 2(1), 14-17.
- Yulisetyaningrum., Hidayah, N., dan Yuliarti, R. (2019). Hubungan Jarak Rumah Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien TBC Di RSI Sunan Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 10(1), 248-25.